

BAB V

SIMPULAN, IMPLEMENTASI, REFLEKSI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam merencanakan kegiatan *Project Based Learning* (PjBL) sebelum menempuh kegiatan *Lesson Study* (LS) masih terdapat kekurangan dalam menyusun RPPH dibuktikan dengan dokumen yang disusun oleh guru. Kemampuan guru PAUD dalam melaksanakan pembelajaran sebelum menempuh kegiatan LS masih terlihat adanya pembelajaran yang bersifat *teacher center*, sehingga perlu adanya peningkatan kemampuan guru dalam melaksanakan *project based learning* melalui *lesson study*.

Lesson Study yang dirancang dalam penelitian ini merupakan upaya untuk meningkatkan kemampuan guru baik dalam merencanakan *project based learning* (PjBL), maupun dalam melaksanakan pembelajarannya. Perencanaan kegiatan *lesson study* terdiri dari rancangan materi yang disajikan pada saat *workshop* yaitu terkait dengan PjBL dan penyusunan RPPH PjBL, penetapan jadwal kegiatan LS serta memilih guru model dan *observer* dalam pelaksanaan LS. Penerapan LS dilaksanakan selama delapan kali tindakan dalam dua siklus. Terdapat empat guru model yang dilakukan secara bergilir disetiap tindakan. Satu orang menjadi guru model dan tiga orang menjadi *observer*.

Kemampuan guru PAUD dalam merancang PjBL saat menempuh kegiatan LS mengalami peningkatan hal ini terbukti dengan hasil dokumen RPPH yang dirancang oleh guru PAUD. Begitu pula dengan kemampuan guru PAUD dalam melaksanakan PjBL setelah menempuh LS mengalami peningkatan sehingga pembelajaran beralih menjadi *student center*.

Kendala guru PAUD saat melaksanakan PjBL diantaranya berkaitan dengan waktu pelaksanaan pembelajaran, pemilihan materi kegiatan, perubahan *teacher center* menjadi *student center*, serta cara untuk menyampaikan materi

RISA NUR AFIFAH, 2018

**MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU PAUD DALAM PENERAPAN
PROJECT BASED LEARNING (PjBL) MELALUI *LESSON STUDY***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

pembelajaran kepada anak. Solusi menyikapi kendala yang dihadapi guru PAUD dalam melaksanakan PjBL adalah dengan cara memberikan motivasi kepada guru dalam melaksanakan PjBL sehingga komitmen guru dapat meningkat, guru dapat mempersiapkan materi secara lebih matang, meningkatkan kolaborasi antar guru dalam proses LS.

5.2 Implikasi

Lesson Study merupakan sebuah program untuk meningkatkan kualitas guru. Program ini sudah berkembang pada dunia pendidikan. Hanya saja pada jenjang PAUD dapat dikatakan sebagai program baru dalam pelaksanaannya. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari penelitian ini maka diharapkan dapat bermanfaat bagi pendidik pada jenjang PAUD untuk meningkatkan kemampuan guru dalam proses pembelajaran baik dalam merancang pembelajaran maupun dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Guru PAUD diharapkan bisa menjadi acuan dalam memiliki kemampuan PjBL melalui LS: Pertama, dalam perencanaan pembelajaran yaitu perencanaan kegiatan PjBL harus disusun secara kolaboratif dengan rekan satu tim. Kedua, para guru dapat melaksanakan kegiatan PjBL sesuai dengan tahapannya serta dapat menetapkan kegiatan pembelajaran lebih menarik bagi anak.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan temuan penelitian dan simpulan penelitian yang dikemukakan, maka dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut.

5.3.1 Guru PAUD

Peran guru dalam proses pembelajaran sangat penting. Guru menjadi fasilitator anak untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya. Oleh sebab itu, guru harus memiliki kemampuan dalam merancang pembelajaran maupun melaksanakan kegiatan pembelajaran. dalam merancang pembelajaran, guru harus

RISA NUR AFIFAH, 2018

**MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU PAUD DALAM PENERAPAN
*PROJECT BASED LEARNING (PjBL) MELALUI LESSON STUDY***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

mampu menentukan metode serta model pembelajaran yang akan dilaksanakan pada saat kegiatan pembelajaran seperti menggunakan model PjBL yang dapat menjadikan pembelajaran berpusat kepada anak.

Pada pelaksanaan kegiatan LS, diharapkan guru dapat mempersiapkan diri saat menjadi model dalam kegiatan, sedangkan untuk observer diharapkan dapat memiliki kemampuan dalam menganalisis kegiatan pembelajaran baik pada anak maupun guru yang menjadi model dalam kegiatan LS.

5.3.2 Kepala Sekolah

Kepala sekolah merupakan pihak yang memiliki peran sangat penting di sekolah. Hal ini yang menjadikan kepala sekolah harus melakukan supervisi akademik untuk mengembangkan kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran. Salah satu alternatif dalam mengembangkan kemampuan guru adalah melalui kegiatan LS. Oleh karena itu, peneliti merekomendasikan kepada kepala sekolah pada jenjang PAUD untuk dapat melaksanakan kegiatan LS di sekolah secara berkala guna untuk meningkatkan kualitas guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.

5.3.3 Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini merupakan sebuah usaha untuk perbaikan kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Masih adanya keterbatasan dalam penelitian, salah satunya adalah subjek penelitian dalam proses Lesson Study yang hanya dilakukan oleh guru serta dilaksanakan disatu lembaga. Oleh karena itu, peneliti merekomendasikan diadakan penelitian lanjutan terkait kegiatan ini dengan mengikut sertakan kepala sekolah, POMG, Dosen, dan Pengawas sebagai observer pada kegiatan Open Lesson. Sasaran lembaga yang lebih luas, sehingga akan banyak lembaga yang mengetahui kegiatan LS serta model *Project Based Learning*.

RISA NUR AFIFAH, 2018

**MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU PAUD DALAM PENERAPAN
*PROJECT BASED LEARNING (PjBL) MELALUI LESSON STUDY***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

RISA NUR AFIFAH, 2018

**MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU PAUD DALAM PENERAPAN
*PROJECT BASED LEARNING (PjBL) MELALUI LESSON STUDY***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu